

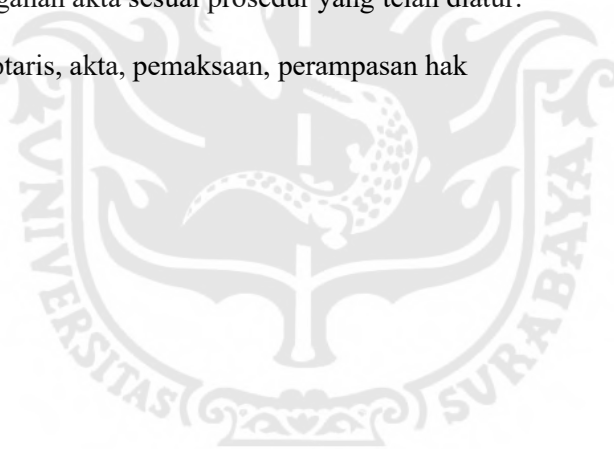
KEABSAHAN HUKUM PEMBACAAN AKTA NOTARIS TERKAIT UNSUR PEMAKSAAN DAN PERAMPASAN HAK

Nama : Valdi Adrian Sayoga
Jurusan/ Program Studi : Hukum/Magister Kenotariatan
Pembimbing : Dr. Haji Raden Ibnu Arly, S.H, M.Kn

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai unsur pemaksaan dan perampasan hak berkaitan dengan pembacaan dan penandatanganan akta oleh Notaris yang dianggap tidak rasional karena adanya kesan pembacaan akta dilakukan secara tergesa – gesa. Hal ini menyebabkan salah satu pihak merasa tertekan dan tidak dapat berpikir secara bebas sehingga melakukan penandatanganan dengan terpaksa. Tesis ini menggunakan metode penelitian *Conseptual Approach* dan *Statute Approach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Notaris tidak dapat dikatakan melakukan pemaksaan dan perampasan hak karena tidak memenuhi unsur pemaksaan dan perampasan hak sebagaimana yang diatur dalam Kitab Undang – Undang Hukum Pidana, Kitab Undang – Undang Hukum Perdata maupun kode etik. Oleh karena itu, Notaris tidak dapat dikenai pertanggungjawaban hukum selama melakukan pembacaan dan penandatanganan akta sesuai prosedur yang telah diatur.

Kata Kunci : Notaris, akta, pemaksaan, perampasan hak



LEGALITY OF NOTARIAL DEED READING WITH COERCION AND DEPRIVATION OF RIGHTS

Name : Valdi Adrian Sayoga
Dicipline/Study Programme : Law/Magister of Notarial Law
Contributor : Dr. Haji Raden Ibnu Arly, S.H, M.Kn

ABSTRACT

This thesis discuss about coercion and deprivation of rights in Notarial deed reading and signing, which is considered irrational because of the impression that the deed was read too hastily. This causes one party feel pressured and unable to think freely then signed the deed under compulsion. This research using the method of Conceptual Approach and Statute Approach. The result of this research is a Notary didn't carried out coercion and deprivation of rights because didn't meet the requirements of coercion and deprivation of rights as regulated in the Criminal Code, Civil Law and the code of ethics. Therefore, the Notary cannot be held legally responsible as long as they do the actions that have been regulated.

Keywords : Notary, deed, coercion, deprivation of rights

